

X1	0,955	1,047	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,656	1,525	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,681	1,469	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 4.24 diatas, seluruh variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas. Untuk pengujian digunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali,

2011). Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada table 4.25 berikut.

**Tabel 4. 25** Hasil Uji Heterokedastisitas

Varibel	Sig t	Keterangan
X1	0,653	Tidak terjadi heterokedastisitas
X2	0,603	Tidak terjadi heterokedastisitas
X3	0,055	Tidak terjadi heterokedastisitas

Pada Tabel 4.25, Hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa tidak satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut. Hal tersebut terlihat dari nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau nilai signifikansi variabel bebas  $> 0,05$  sehingga tidak terdapat heterokedastisitas.

#### 4.3.6 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa layak penelitian ini digunakan. Penelitian dikatakan layak apabila nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.26 berikut.

**Tabel 4.26** Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.284	3	7.428	13.100	.000 <sup>a</sup>
	Residual	92.423	163	.567		
	Total	114.707	166			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.26 menunjukkan nilai *sig.* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan penelitian ini layak digunakan.

#### 4.3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya.

H1: variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan probabilitas:

H0 diterima jika nilai signifikan  $> 0,05$

H0 ditolak jika nilai signifikan  $< 0,05$

Hipotesis yang digunakan untuk model gabungan adalah:

H0: Tingkat pengetahuan, sikap, dan norma subjektif terhadap ETLE secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat pengendara untuk mematuhi ETLE.

H1: Tingkat pengetahuan, sikap, dan norma subjektif terhadap ETLE secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat pengendara untuk mematuhi ETLE.

Berdasarkan probabilitas:

H0 diterima jika nilai signifikan gabungan (Sig F) > 0,05

H0 ditolak jika nilai signifikan gabungan (Sig F) < 0,05

### 1. Model Pertama

Hipotesis penelitian pada model pertama adalah:

H0: Tingkat pengetahuan pengendara terhadap ETLE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat pengendara untuk mematuhi ETLE.

H1: Tingkat pengetahuan pengendara terhadap ETLE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat pengendara untuk mematuhi ETLE.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel 4.27.

**Tabel 4. 27** Hasil Uji Hipotesis Pertama

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
I	Konstanta	6,115	9,803	0,000
	X1	0,39	1,494	0,137